BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[50]Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa konsep tentang metode-metode penelitian yang digunakan adalah metode ilmiah yang tersusun secara sistematis dan nantinya diharapkan dapat menyelesaikan dan menjawab suatu masalah yang dihadapi. Adapun yang akan peneliti pergunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian "Hubungan Hasil Evaluasi Belajar Pendidikan Aqidah Akhlaq Terhadap Perilaku Peserta didik Di Madrasah Tsanawiah Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo" adalah menggunakan metode penelitian korelasional.

Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran

[50] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Raka Sarasin, 1999), h. 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi.[51] Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan.

Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi,[52] Sedangkan menurut Gay dalam Emzir Tujuan penelitian korelasional adalah untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi.[53] Studi hubungan biasanya menyelidiki sejumlah variabel yang dipercaya berhubungan dengan suatu variabel mayor, seperti hasil belajar variabel yang ternyata tidak mempunyai hubungan yang tinggi dieliminasi dari perhatian selanjutnya.

Sedangkan berdasarkan datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Jadi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional

---

[51] Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 25

[52] Sabaruddin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,1991), h. 24

[53] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 200), h. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[54]Menurut kamus riset karangan Drs. Komaruddin yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang atau peristiwa.[55] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik MTS.Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.

2. Sampel

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian.[56] Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Dalam artian *purposive sampling* teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII. Karena peserta didik kelas VII ini menurut para guru, tertib, mudah dikondisikan, jumlahnya tidak

---

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.108

[55] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 53

[56] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional*,op cit, h. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak dan tidak disibukkan dengan persiapan program sekolahan seperti bimbel. Sehingga lebih mudah untuk melaksanakan penelitian.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suryabrata variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.[57] Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[58] Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variable terikat.[59] Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah hasil evaluasi pembelajaran pendidikan Aqidah Akhlaq yaitu nilai akhir semester pendidikan Aqidah Akhlaq.
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku peserta didik MTS. Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.

---

[57] Sumadi Suryabrata, *metodologi penelitian*, (Jakarta: PT. raja Grafindo Persada, 1998), h. 72

[58] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ,op cit, h. 118

[59] Bambang Prasetyo, et al, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), h. 67-68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator variabel Y diantaranya adalah:

b. Perilaku terhadap Allah

1) Mencintai dan meyakini Allah dengan berlaku taat.

2) Taubat setelah melaksanakan kesalahan atau berbuat dosa.

3) Selalu bersyukur dan ikhlas menerima semua karunia Allah

4) Tidak berlaku riya'

5) Menjauhkan diri dari sikap munafik

c. Perilaku terhadap orang tua :

1) Sopan santun terhadap orang tua.

2) Taat terhadap orang tua.

3) Berbuat baik kepada orang tua

4) Kasih sayang terhadap orang tua

5) Suka membantu orang tua

f. Perilaku terhadap Guru :

1) Kesopanan dan tata krama terhadap guru.

2) Perhatian terhadap pembelajaran guru.

3) Taat kepada guru

4) Bersikap rendah hati terhadap guru

5) Tidak mengumpat kepada guru

g. Perilaku terhadap teman meliputi :

1) Saling mengaasihi sesama teman.

2) Saling bantu-membantu sesama teman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Memiliki rasa peduli terhadap teman.

4) Menghindari pertengkaran sesama teman.

5) Tidak memiliki sifat dendam terhadap teman

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti ada atau tidaknya hubungannya.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan , yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki itu dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi khusus,[60] mengamati dan mencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini mengadakan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah yang diikuti.

Metode ini digunakan untuk mengamati kondisi sekolah diantaranya kondisi sarana dan prasarana.

---

[60] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, op cit, h.62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang langsung dalam wawancara terpimpin, yakni dengan cara memberi jalan secara global, melalui pertanyaan yang sudah tersusun.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya MTs. Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo, Serta untuk memperoleh data tentang sistem penilaian di sekolah tersebut, dan diperlukan untuk memperoleh data yang dirasa kurang jelas dalam observasi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Suatu usaha aktif baik suatu badan atau lembaga dengan menyajikan hasil pengolahan bahan-bahan dokumen yang bermanfaat bagi badan atau lembaga yang mengadakan.

Dokumen ini dilakukan untuk memperoleh data visi dan misi MTS, keadaan sarana dan prasarana dan juga data-data guru serta nilai akhir semester peserta didik MTS. Hasyim Ayari yang menjadi objek penelitian ini.

4. Angket

Pada umumnya angket di sebut juga kuesioner, yaitu merupakan metode penelitian atau responden. Dalam pelaksanaan angket ini peneliti menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angket langsung yaitu pertanyaanya dikirimkan langsung kepada responden yang ingin dimintai penjelasan tentang keadaannya sendiri.[61]Dengan metode angket ini penulis mempersiapkan sejumlah pertanyaan tertentu, kemudian disebarkan kepada responden, untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung.

Angket diberikan kepada peserta didik untuk diisi untuk dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui gambaran perilaku peserta didik. Angket yang digunakan penulis adalah angket tertutup yang berisi pertanyaan yang disertai jawaban terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.

E. Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian adalah alat ukur, yaitu dengan instrumen penelitian ini dapat dikumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase serta dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif.[62] Sehingga berguna sebagai alat baik untuk mengumpulkan ataupun bagi pengukurannya.

Instrumen Penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengintepresikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian di rancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian yang lain. Kekhasan setiap objek penelitian menyebabkan seorang peneliti harus merancang sendiri instrument yang digunakan. Susunan instrument untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian lain.

---

[61] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, op cit, h. 85
[62] Suharsimi Arikunto, op cit, h. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa jenis instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisioner (angket)

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.[63] Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup.

Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (x) atau tanda check list. Check list atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang diamati.Angket yang dibuat pada penelitian ini adalah angket yang berisi seperangkat pertanyaan yang mengacu peda variabel penelitian yaitu tentang perilaku peserta didik yang mencakup perilaku terhadap Allah, orang tua, guru dan sesama teman.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dan lebih mendalam pada responden yang jumlah sedikit.

Wawancara yang digunakan adalah:

---

[63]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, op cit, h. 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah tersusun.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancaranya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.[64] Observasi ini digunakan untuk mengamati perilaku peserta didik di kelas dan perilaku peserta didik ketika bersama temannya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat peneliti, meliputi daftar absen peserta didik, nilai semester 1 kelas VII-B, visi dan misi sekolah dsb.

---

[64] Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), h. 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Menurut Prof. Dra. Sutrisno Hadi, MA, Statistik adalah "cara ilmiah yang di gunakan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data yang berwujud angka.[65]

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini maka penulis menggunakan statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini data yang telah di peroleh dari hasil penelitian angket yang disebarkan selama penelitian masih berupa data kualitatif, kemudian peneliti merubah data tersebut menjadi kuantitatif, dengan meggunakan rumus statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan distribusi frekuensi relatif dengan menggunakan formula prosentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden secara keseluruhan.[66]

---

[65] Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, op cit, h. 221

[66] Anas Sudijana. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

- 76 % - 100 % = kategori baik.
- 56 % - 75 % = kategori cukup.
- 40 % - 55 % = kategori kurang baik.
- Kurang dari 40 % = kategori tidak baik.[67]

Kemudian diolah dan di masukkan ke dalam table persiapan dan di beri skor/ bobot nilai pada setiap alternatif jawaban responden yaitu dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- Untuk kategori jawaban ya dengan skor 3
- Untuk kategori jawaban kadang-kadang dengan skor 2
- Untuk kategori jawaban tidak dengan skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini di gunakan untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan, yang akan di uji dengan perhitungan melalui tabel distribusi dan analisis pendahuluan.[68] Adapun analisa uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment yang rumusnya sebagai berikut :

---

[67] Suharsimi Arikunto, *Op.cit,* h. 246

[68] Ruseffondi, *Dasar-Dasar penelitian pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainya* (Semarang: IKIP Semarang Press,TT), h. 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{(N)\sum x^2 - \left(\sum X\right)^2 \left(N\sum y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2)}}$$

Keterangan : XY = Korelasi antara X dan Y

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

N = Jumlah Responden

$\sum$ = Simbol yang bermakna jumlah

Dalam memberikan interprestasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" Product Moment (xy) adalah:

Interpretasi terhadap rxy[69]

[69] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009) h 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2
TABEL INTERPRETASI PRODUCT MOMENT

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
0,00 – 0,20	Nilai sangat rendah/lemah sehingga korelasi diabaikan
0,20 – 0,40	Nilai lemah/Rendah
0,40 – 0,70	Nilai Sedang
0,70 – 0,90	Nilai Kuat/Tinggi
0,90 – 1,00	Nilai Sangat Kuat/Kuat

3. Analisis Lanjutan

Dari hasil perhitungan product moment kemudian di konsultasikan dengan tabel harga kritik dari product moment dan untuk selanjutnya akan dapat di ketahui sejauh mana hubungan hasil evaluasi pendidikan Aqidah Akhlaq dengan perilaku peserta didik MTS. Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id